

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode adalah aspek yang sangat penting dan besar pengaruhnya terhadap berhasil atau tidaknya suatu penelitian, terutama untuk mengumpulkan data, sebab data yang diperoleh dalam suatu penelitian merupakan gambaran dari obyek penelitian.¹

Penelitian ini menggunakan metode fenomenologi dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif menurut Denzin dan Lincoln (dalam Lexy) adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud untuk menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.²

Pendekatan kualitatif dipilih dengan alasan bahwa pendekatan ini bersifat fleksibel, sehingga memungkinkan digunakan jenis penelitian yang sesuai dengan fenomena yang spesifik dari penelitian. Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah fenomenologi. Fenomenologi adalah tradisi penelitian kualitatif yang berakar pada filosofi dan psikologi dan berfokus pada pengalaman hidup manusia (sosiologi).³ Menurut Bogdan dan Biklen penelitian fenomenologi berusaha memahami arti dari suatu peristiwa dan saling pengaruhnya dengan manusia dan situasi tertentu.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi* (Bandung: Alfabeta, 2011), 125.

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 4

³ Limas Dodi, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Science Methods, Metode Tradisional dan Natural Setting, Berikut Teknik Penulisannya* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 287.

Pendekatan fenomenologi dipilih karena pengalaman-pengalaman yang dirasakan para suami yang menjalani pernikahan jarak jauh dapat dikatakan selalu berbeda dalam menangani permasalahan yang ada di rumah tangganya. Hal ini yang membuat berbeda adalah bagaimana seseorang menghadapi *coping* stres dalam menjalani *long distance marriage*. Oleh karena itu strategi *coping* sendiri dipengaruhi oleh beberapa faktor sehingga menyebabkan pemilihan strategi masing-masing suami dalam menghadapi permasalahan atau tekanan dalam *long distance marriage* menjadi berbeda.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan ini, yaitu pendekatan penelitian kualitatif maka kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal, karena peneliti merupakan instrumen sekaligus pengumpul data.

Dalam penelitian kualitatif, peneliti bertindak sebagai instrumen kunci. Maksudnya adalah peneliti sebagai alat pengumpul; data utama, karena dalam penelitian ini data yang diperoleh masih belum teridentifikasi secara pasti, cara menggali, mengungkapkan dan mengeksplorasi data belum teridentifikasikan secara jelas sehingga keberadaan alat pengumpul data utama sangat diandalkan.⁴

Pada penelitian ini, peneliti bertindak sebagai pengamat partisipasi dan kehadiran peneliti diketahui statusnya oleh objek atau informan. Dan dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui secara rinci tentang Strategi

⁴Ali Anwar, *Cara Mudah Menulis Karya Ilmiah* (Kediri: IAIT Press, 2009), 18.

Coping Stres Suami yang Menjalani Pernikahan Jarak Jauh (Long Distance Mariage).

C. Lokasi Penelitian.

Lokasi Penelitian yang akan dijadikan penelitian adalah Desa Deyeng Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri. Penelitian ini dilakukan di rumah masing-masing informan untuk menjaga hal-hal yang bersifat rahasia dan membutuhkan suasana yang kondusif.

Alasan peneliti memilih lokasi di Desa Deyeng karena desa ini termasuk pemasok TKI yang banyak di kabupaten Kediri, selain itu semua warga Desa Deyeng hampir 80% sudah pernah menjadi TKI baik yang sudah purna maupun belum. Dan warga Desa Deyeng yang bekerja di luar negeri mayoritas adalah perempuan.

D. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana suatu data dapat diperoleh. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah menggunakan data primer dan sekunder. Sumber data primer dalam data diperoleh secara langsung dari sumber pertama.⁵ Data ini diharapkan dapat berperan membantu mengungkap data yang diinginkan. Dalam penelitian ini sumber data primer diperoleh dari hasil wawancara, observasi dari subjek penelitian yaitu warga Desa Deyeng yang istrinya bekerja di luar negeri.

Sumber data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan informasi kepada peneliti, misalnya penelitian melalui orang lain atau mencari

⁵Sugiyono, *Metodologi Pendidikan Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 137.

informasi melalui dokumen.⁶ Sumber data sekunder diperoleh dari artikel, jurnal dan penelitian terdahulu yang terkait dengan tema yang diteliti.

Sehingga data dalam penelitian ini adalah semua data informasi yang diperoleh dari para informan yang meliputi ucapan, tulisan, dan perilaku-perilaku yang dapat diamati.

E. Subjek Penelitian

Penentuan sample dalam penelitian kualitatif berbeda dengan penentuan yang ada di dalam penelitian kuantitatif. Penentuan sample adalah proses seleksi dalam kegiatan observasi. Proses seleksi yang dimaksud disini adalah proses untuk mendapatkan orang, situasi, kegiatan/aktivitas, dokumen yang diperoleh dari sejumlah orang yang dapat mengungkapkannya atau dokumen yang banyak lalu dipilih berdasarkan tujuan yang ingin dicapai dan untuk memilih orang bergulir sesuai permasalahan.⁷ Dengan demikian peneliti menentukan informan dalam penelitian sebanyak 5 orang dengan kriteria sebagai berikut:

1. Sudah menikah dan menjalani *long distance marriage*.
2. Istrinya bekerja di luar negeri.
3. Minimal sudah satu tahun menjalani pernikahan jarak jauh.
4. Bersedia menjadi subyek penelitian.
5. Mengalami tekanan.

⁶Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 62.

⁷Djam'an Satori dan Aan Komariyah, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), 47.

F. Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara sebagai pengaju/pemberi pertanyaan dan yang diwawancarai sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan itu.⁸

Dengan wawancara peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang responden dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi dan hal yang tidak bisa ditemukan melalui observasi.⁹ Wawancara yang dilakukan adalah wawancara semi terstruktur dimana data diperoleh lebih mendalam dan bermakna. Pedoman wawancara pada penelitian ini disusun berdasarkan teori *coping* stres Lazarus dan Folkman.

2. Observasi.

Observasi adalah suatu kegiatan mencari data yang saat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis.¹⁰ Metode observasi merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa tujuan dan

⁸ Basrowi & Suwandi. *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 127.

⁹ Limas Dodi, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Science Methods, Metode Tradisional dan Natural Setting, Berikut Teknik Penulisannya* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 220.

¹⁰ Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi dan Focus Groups: Sebagai Instrumen Penggalian Data Kualitatif* (Jakarta: PT Raja Grafindo Pustaka, 2013), 131-132.

perasaan. Tetapi tidak semua perlu diamati oleh peneliti, hanya hal-hal yang berkaitan atau relevan dengan data yang dibutuhkan.¹¹

Penelitian ini menggunakan observasi terstruktur atau terencana. Dalam hal ini peneliti dalam pengumpulan data menyatakan terstruktur kepada informan sebagai sumber data, bahwa peneliti sedang melakukan penelitian.

3. Dokumentasi.

Dokumentasi adalah pengambilan data menggunakan dokumen-dokumen yang ada di lokasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, foto, agenda dan sebagainya di lokasi penelitian.¹²

G. Analisis Data

Analisis data yang digunakan oleh para peneliti agar mendapatkan makna yang terkandung dalam sebuah data, sehingga interpretasinya tidak sekedar deskripsi belaka. Analisis data dalam penelitian merupakan suatu kegiatan yang sangat penting dan memerlukan ketelitian serta kekritisan dari peneliti.¹³

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data model Miles dan Huberman yang meliputi tiga alur kegiatan yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan atau verifikasi.¹⁴

¹¹M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almansur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Arruzz Media, 2012), 165.

¹²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 206.

¹³Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori Aplikasi* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), 196.

¹⁴Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), 85-89

1. Reduksi data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan lapangan. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data, dimulai dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, menulis memo, dan lain sebagainya, dengan maksud menyisihkan data atau informasi yang tidak relevan, kemudian data tersebut diverifikasi.

2. Paparan Data atau Penyajian Data.

Penyajian data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif dengan tujuan dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk yang padu dan mudah dipahami.

3. Penarikan kesimpulan atau Verifikasi.

Yaitu langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisa data secara terus menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data.¹⁵ Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah menarik serta menjelaskan kesimpulan. Dengan mengkonfirmasi makna dari data-data yang diperoleh saat digunakan untuk mendukung tercapainya tujuan penelitian.

¹⁵Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2007),104

Sesuai dengan Miles dan Huberman proses analisis tidak sekali jadi melainkan interaktif secara bolak-balik diantara kegiatan reduksi, penyajian dan penarikan kesimpulan selama waktu penelitian. Setelah melakukan verifikasi maka dapat ditarik kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang disajikan dalam bentuk narasi. Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dari kegiatan analisis data.

H. Keabsahan Data.

Menurut Nasution, pengecekan keabsahan data atau juga dikenal dengan validitas data merupakan “pembuktian bahwa apa yang telah diamati oleh peneliti sesuai dengan apa yang sesungguhnya terjadi di lapangan (dunia kenyataan), dan apakah penjelasan yang diberikan tentang data memang dengan yang sebenarnya atau tidak.¹⁶

Teknik pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.¹⁷ Dengan demikian terdapat tiga macam triangulasi yaitu:

1. Triangulasi Sumber, digunakan untuk menguji keabsahan data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

¹⁶Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik kualitatif* (Bandung, Trasiu, 1996),105.

¹⁷Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2007),178.

2. Triangulasi teknik, digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
3. Triangulasi waktu, digunakan untuk menguji keabsahan data yang dilakukan pada waktu yang berbeda.

I. Tahap-tahap Penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tahap-tahap penelitian yang mengacu kepada tahap yang dikemukakan oleh Lexy J. Moleong (dalam Sugiyono), yaitu:¹⁸

1. Tahap Pra lapangan.

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini yaitu menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan, mengurus perizinan sampai dengan penjajakan lapangan.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Hal ini meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data. Dalam pengumpulan data dilakukan dengan metode-metode yang telah ditentukan sebelumnya.

3. Tahap Analisis Data

Tahap ini meliputi kegiatan menyusun data yang diperoleh dari lapangan dengan memperbaiki bahasa dan sistematikanya sehingga tidak terjadi salah penafsiran dalam penelitian ini. Data-data tersebut dianalisis

¹⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 180

dengan cara yang telah ditentukan sebelumnya, kemudian menyusun mengecek keabsahan data serta memberikan makna.

4. Tahap Penulisan Laporan.

Dari data yang dikumpulkan peneliti, data kemudian disusun menjadi sebuah laporan yang sesuai dengan format dalam bentuk tulisan serta tata bahasa yang mudah dipahami.